

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

berdasarkan data hasil penelitian yang telah didapatkan dan melakukan tahap-tahap pengujian analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diperoleh kesimpulan bahwa :

1. penerapan model pembelajaran SETS (*science, enviroment, technology, and society*) yang telah diterapkan di kelas eksperimen sudah dilaksanakan oleh peneliti dengan Langkah-langkah model pembelajaran SETS (*science, enviroment, technology, and society*). Salah satu cara terbaik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai. Peserta didik dapat memperoleh pengetahuan tentang pemanasan global dengan melakukan kegiatan praktikum sederhana di kehidupan sehari-hari. Membuat peserta didik lebih tertarik dengan materi pemanasan global saat mereka belajar menggunakan model pembelajaran SETS. Melakukan praktikum sederhana, dan mengetahui gambar-gambar tentang pemanasan global membuat peserta didik lebih antusias dan semangat untuk belajar pelajaran IPA. Menggunakan gambar dan model di kelas ilmiah tidak hanya baik, tetapi juga dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan proses sains untuk mengatur dan mengevaluasi gambar. Penerapan model ini secara tepat memastikan bahwa peserta didik tidak bosan saat belajar, dan peserta didik lain dapat berinteraksi selama diskusi, menghasilkan kerjasama kelompok yang sukses.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam penggunaan model pembelajaran SETS (*science, enviroment, technology, and society*) melalui kegiatan praktikum sederhana tentang pemanasan global terhadap peningkatan ketrampilan proses sains peserta didik kelas VII di MTs Nu Mafatihul Ulum. Adanya pengaruh model pembelajaran SETS (*science, enviroment, technology, and society*) mempengaruhi ketrampilan proses sains peserta didik. Adanya model model pembelajaran SETS (*science, enviroment, technology, and society*) ini memiliki

hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,877 yang termasuk dalam kategori sangat kuat dan dapat memberi kontribusi bagi peserta didik dalam meningkatkan ketrampilan proses sains peserta didik sebesar 76,9% yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut diperoleh karena rata-rata nilai pretest pada kelas eksperimen sebesar 53,78 dan nilai rata-rata pretest pada kelas kontrol sebesar 44,39. Adapun nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 72,47 dan nilai rata-rata posttest pada kelas kontrol sebesar 57,53

3. Terdapat keefektifan penggunaan model pembelajaran SETS (*science, environment, technology, and society*) di kelas eksperimen pada materi pemanasan global. Dengan menggunakan model pembelajaran ini peserta didik lebih memahami materi yang diberikan dengan Langkah-langkah yang sudah direncanakan di RPP dan peserta didik juga melakukan praktikum sederhana tentang pemanasan global yang ada pada di kehidupan sehari-hari. Penggunaan model pembelajaran SETS dikatakan efektif karena pada proses pembelajaran peserta didik sangat antusias dan bersemangat. Ketika mata pelajaran khususnya mata pelajaran IPA. Berbeda untuk kelas control, pada kelas ini menggunakan model pembelajaran konvensional peserta didik lebih pasif dikarenakan kurangnya antusias yang diberikan peserta didik,

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh model pembelajaran SETS (*science, environment, technology, and society*) terhadap peningkatan keterampilan proses sains pada materi pemanasan global kelas VII di MTs Nu Mafatihul Ulum Sidorekso kaliwungu kudus. Maka penelitian memberikan saran-saran yang diberikan kepada pihak terkait yaitu:

1. Bagi pihak pendidik seharusnya evaluasi dilakukan setiap bulan sekali mengenai model pembelajaran SETS (*science, environment, technology, and society*) yang telah digunakan dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini dapat diterapkan untuk memberikan variasi pembelajaran agar peserta didik tidak merasa bosan khususnya pada pelajaran IPA.

2. Bagi pihak sekolah khususnya kepala sekolah sebagai pemimpin diharapkan memberikan dukungan kepada pendidik dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Serta dapat lebih mengetahui kegiatan-kegiatan yang ada dilingkungan sekolah
3. Bagi peneliti selanjutnya, bagi peneliti yang ingin menerapkan model pembelajaran SETS (*science, enviroment, technology, and society*) sebaiknya harus disesuaikan dengan permasalahan, kebutuhan dan karakteristik dari peserta didik yang akan dijadikan sebagai responden dalam” penelitian.

